

**Nilai-nilai Keberagamaan Komunitas Koalisi Pemuda Hijau Indonesia  
Yogyakarta (KOPHI YOGYA) dan Implikasinya terhadap Lingkungan di  
Yogyakarta (Kampung Hijau Yogyakarta, Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta)**



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun oleh:

**DIAN PRASETYA**

NIM 17105020014

**PROGRAM STUDI AGAMA AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIAJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

**Nilai-nilai Keberagamaan Komunitas Koalisi Pemuda Hijau Indonesia  
Yogyakarta (KOPHI YOGYA) dan Implikasinya terhadap Lingkungan di  
Yogyakarta (Kampung Hijau Yogyakarta, Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun oleh:

**DIAN PRASETYA**

NIM 17105020014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI AGAMA AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIAJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

## **SURAT PERYANTAAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Dian Prasetya

NIM : 17105020014

Fakultas : Ushuluddin dan PemikiranIslam

Jurusan/prodi : Studi Agama Agama

AlamatAsal : jln Siliwangi RT002/RW006 Kecamatan Tawang,  
Kelurahan Cikalang, kota Tasikmalaya 46114

Alamat sekarang :jln Pedak no.320 , jaranan, Banguntapan, kec.  
Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198

No Hp :088226486962

Judul Skripsi :Nilai Nilai Keberagamaan komunitas koalisi pemuda hijau  
indonesia yogyakarta dan implikasinya terhadap lingkungan diyogyakarta

Menyatakan dengan sungguh sungguh bahwa:

1. Sloipsi yang diajukan adalah benar dan asli karya ilmiah yang ditulissendiri
2. Apabila skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika temyata dalam 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari temyata diketahui karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi),makasayabersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Yogyakarta, 25 Mei 2021



**Dian Prasetya**

**17105020014**

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Dosen Derry Ahmad Rizal M.A

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : **Persetujuan Skripsi**

Yth. Dekan fakultas ushuluddin dan  
pemikiran islam UIN Sunan Kalijaga  
DI Yogyakarta

*Assalamualaikum.wr.wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi  
serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing  
berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dian Prasetya

NIM : 17105020014

Judul : Nilai nilai keberagaman komunitas koalisi pemuda hijau  
Indonesia dan implikasinya terhadap lingkungan Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan  
Pemikiran Islam sebagai Progam Studi Agama Agama, UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata  
Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas  
dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatianya kami ucapakan terima  
kasih.

*Wasalamu'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 26 Mei 2021  
pembimbing



Derry Ahmad Rizal M.A  
199212192019031010



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-756/Un.02/DU/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : Nilai-Nilai Keberagaman Komunitas Koalisi Pemuda Hijau Indonesia Yogyakarta (KOPHI JOGJA) dan Implikasinya terhadap Lingkungan di Yogyakarta (Kampung Hijau Yogyakarta, Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIAN PRASETYA  
Nomor Induk Mahasiswa : 17105020014  
Telah diujikan pada : Senin, 31 Mei 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

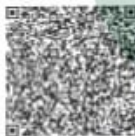
## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Derry Ahmad Rizal, M.A.  
SIGNED

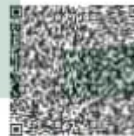
Valid ID: 604653752a80



Penguji II

Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M.Hum.  
SIGNED

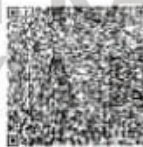
Valid ID: 604653752a80



Penguji III

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 604653752a80



Yogyakarta, 31 Mei 2021

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 604653752a80

## **MOTTO**

**Carilah pengalaman setiap waktu**

**“karena pengalaman merupakan guru paling berharga, manusia tanpa pengalaman adalah orang yang berada dalam kekosongan”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk :**

**Orang tua tercinta yang tiada hentinya selalu mendoakan anaknya hingga saat ini. Bapak Yanto Sidik dan Ibu Dede Lukiati, serta Mbah putri dan saudara saudara saya yang selalu memberi nasehat dan menyayangi.**





## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat karunia Allah SWT yang telah memberikan taufik serta hidayahnya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai Nilai Keberagamaan Komunitas Koalisi Pemuda Hijau Indonesia Yogyakarta dan Implikasinya terhadap Lingkungan di Yogyakarta (Kampung hijau yogyakarta)” Shalawat serta salam juga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan parasahabatnya.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali yang membantu dengan baik dan ikhlas, Alhamdulillah atas Ridho Allah SWT dan doa orang tua akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan pemikiran islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dian Nur Anna, M.A. selaku ketua prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan pemikiran islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Aida Hidayah, S. Th.i, M. Hum, selaku sekretaris Prodi Studi Agama Agama Ushuluddin dan pemikiran islam UIN Sunan



Kalijaga Yogyakarta

5. Derry Ahmad Rizal M.A selaku dosen Pembimbing skripsi yang selalu sabar serta meluangkan waktunya untuk membimbing skripsi penulis, terimakasih atas segala bentuk bimbingan, kritik saran, dan pengarahannya yang sangat membantu penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
6. Khairullah Zikri M.a St.Rel selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan dukungan selama di prodi Studi Agama Agama.
7. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam khususnya dosen Prodi Studi Agama Agama yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepadapenulis.
8. Seluruh pimpinan dan staff tata usaha Fakultas Ushuluddin dan pemikiran islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu memberikan pelayanan dengan baik, walaupun ada suka dan dukanya hingga selesainya tugas akhir ini.
9. Kedua orangtuaku, bapak Yanto Sidik dan Ibu Dede Lukiati yang selalu memberikan doa dan dukungannya hingga saat ini. Dan juga Mbah serta saudara saudara yang selalu memotivasi penulis sampai selesainya skripsi ini
10. Kepada komunitas Koalisi Pemuda Hijau Indonesia Yogyakarta

(KOPHI JOGJA) terutama Mba Naina yang telah saya repotkan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

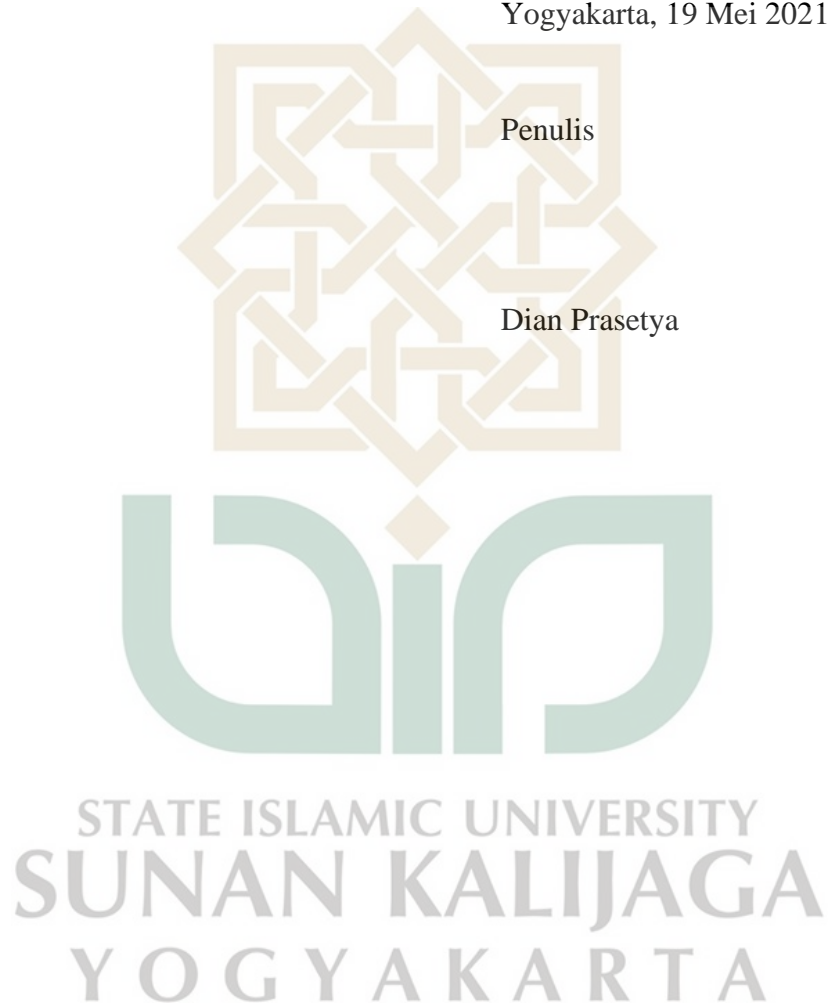
11. Kepada keluarga HMI MPO Komisariat Ushuluddin dan Korkom UIN (Akbar buntoro, Naila, Novi, Yossy, Dinny , Rifki, Nida dan lainnya ) yang telah memberikan banyak dukungannya sampai selesai nya skripsi ini.
12. Kepada teman teman Lulus Cepat.Com (Rosyda, Alma, Eka, Siti Asiah, Euis, Nurin, dan Lutfi) terutama Rosyda dan Alma yang sangat membantu dari awal skripsi hingga selesai nya skripsi ini.
13. Kepada teman teman Ghibah enak (Teofani, Maria , Galang , Miftah dan Euis) yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi, karena mereka selalu bilang bahwa mencari kerja itu sulit jadi harus semangat sebelum lulus kuliah.
14. Kepada teman teman seperjuangan mahasiswa Studi Agama Agama angkatan 2017, semoga selalu dimudahkan dalam urusan apapun.
15. Tidak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, baik secara moril dan maupun materil. Semoga Allah SWT membalas jasa kebaikan yang diberikan kepadaku.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, sangat diharapkan saran, masukan dan kritik untuk kesempurnaan skripsi ini .

Yogyakarta, 19 Mei 2021

Penulis

Dian Prasetya



## ABSTRAK

Keberagamaan dan lingkungan merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena manusia membutuhkan lingkungan (alam) dan manusia harus mempunyai sikap keberagamaan, Bagaimana nilai nilai keberagamaan dalam gerakan komunitas dan Bagaimana implikasi gerakan komunitas KOPHI bagi lingkungan. Dua fokus masalah tersebut merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan manusia dan alam. Karena merawat dan menjaga alam lingkungan merupakan tugas kewajiban setiap manusia yang ada di bumi ini, serta manusia hidup di bumi dengan segala bentuk kebutuhan hidupnya diberi oleh alam.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (kualitatif) pada metode pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara , dan dokumentasi secara langsung pada komunitas tersebut, pendekatan yang diambil penelitian ini yaitu dengan pendekatan sosiologi serta menggunakan teorinya Seyyed Houssein Nasr mengenai Islam dan krisis lingkungan. Penelitian ini menjelaskan tentang nilai - nilai keberagamaan pada komunitas lingkungan (alam), Krisis lingkungan yang terjadi saat ini sebenarnya bersumber pada kesalahan fundamentalis filosofis dalam pemahaman atau cara pandang manusia terhadap dirinya, alam, dan tempat manusia dalam keseluruhan ekosistem. Krisis lingkungan juga sama halnya dengan kearifan ekologi yang merupakan bentuk hubungan dimana manusia harus belajar melihat alam sebagai kawan kita, dan keberagamaan menyadarkan kesadaran beragama, karena akan mereflesikan dalam pribadi orang yang beriman dan bertaqwa dengan wujud kepatuhan terhadap Tuhan yang dilandasi oleh keyakinan dalam diri seseorang mengenai pentingnya seperangkat nilai yang dianut, yaitu nilai keadilan, nilai keshalehan, dan nilai transenden.

Ada beberapa hasil ditemukan dalam penelitian ini yaitu kita dapat mengetahui makna Keberagamaan yang begitu luas, seperti: 1) menerapkan hubungan timbal balik antara alam dan manusia. 2) memiliki nilai nilai keadilan terhadap alam. 3) serta mempunyai nilai kesalehan terhadap kepedulian alam lingkungan ini. Itulah makna Keberagamaan sebenarnya yang memiliki nilai keadilan nilai transenden, dan nilai kesalehan terhadap manusia maupun alam.

**Kata Kunci : nilai nilai , Keberagamaan, Lingkungan (Alam)**

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERYANTAAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>C. Tujuan dan kegunaan.....</b>	<b>9</b>
<b>D. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>9</b>
<b>E. Kerangka Teori .....</b>	<b>12</b>
<b>F. Metodologi Penelitian.....</b>	<b>14</b>
1. Jenis penelitian .....	14
2. Sumber Data .....	15
3. Jenis Data .....	15

4. Teknik pengumpulan data .....	15
5. Teknik Pengolahan Data .....	17
6. Pendekatan.....	17
<b>G. Sistematika Pembahasan. ....</b>	<b>18</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>19</b>
<b>GAMBARAN UMUM KOMUNITAS KOALISI PEMUDA HIJAU INDONESIA YOGYAKARTA.....</b>	<b>19</b>
<b>A. Letak Geofrafis Dan Keadaan .....</b>	<b>19</b>
<b>B. Sejarah, Profil, Dan Struktur Komunitas .....</b>	<b>20</b>
<b>C. Tujuan Komunitas Koalisi Pemuda Hijau Indonesia Yogyakarta .....</b>	<b>26</b>
1. Tujuan bersama kepengurusan (Pengembangan Internal).....	26
2. Tujuan bersama (Pengembangan Eksternal) .....	28
<b>D. Kegiatan Komunitas Koalisi Pemuda Hijau Indonesia Yogyakarta.....</b>	<b>30</b>
1. Sekolah Alam KOPHI .....	30
2. Green Agent KOPHI .....	30
3. GELAS KOPHI.....	31
4. Inkubator BisnisKOPHI .....	31
5. KOPHI EarthWeek.....	31
6. KOPHI Senusa .....	32
<b>BAB III.....</b>	<b>33</b>
<b>NILAI-NILAI KEBERAGAMAAN PADA KOMUNITAS KOALISI PEMUDA HIJAU INDONESIA YOGYAKARTA .....</b>	<b>33</b>
<b>A. Sikap Keberagamaan Komunitas Koalisi Pemuda Hijau Indonesia Yogyakarta.....</b>	<b>33</b>
<b>B. Pandangan Komunitas Koalisi Pemuda Hijau Indonesia Yogyakarta</b>	

terhadap Lingkungan diYogyakarta .....	41
<b>BAB IV.....</b>	<b>59</b>
<b>IMPLIKASI KOMUNITAS KOALISI PEMUDA HIJAU INDONESIA</b>	
<b>YOGYAKARTA .....</b>	<b>59</b>
A. Motivasi kemunculan sikap cinta lingkungan.....	59
B. Implikasinya terhadap lingkungan di Yogyakarta (Kampung Hijau Yogyakarta)	
.....	66
C. Makna .....	73
1. Makna Alam (Lingkungan) dan Keberagamaan.....	73
2. Makna Keberagamaan.....	76
<b>BAB V.....</b>	<b>83</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. KESIMPULAN .....	83
B. SARAN.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I Instrumen Pengumpulan Data.....	89
2. Lampiran II Dokumentasi.....	91
3. Lampiran III Surat Izin Penelitian.....	95



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kehidupan saat ini mengubah tingkah laku manusia yang sangat berbeda setiap individunya . Keanekaragaman nya juga membuat komitmen manusia dalam menanamkan nilai nilai keberagaman itu mempunyai caranya tersendiri, manusia harus bisa aktif dalam kegiatan bermasyarakat karena dengan ikut kegiatan tersebut dapat memiliki sikap keterbukaan terhadap satu individu dengan individu yang lainnya. Terdapat banyak sekali fenomena yang terjadi salah satunya permasalahan lingkungan, seperti fenomena banjir Kalimantan Selatan (Banjarmasin) yang terjadi ada tanggal 14 Januari 2021 di awal tahun kemarin merupakan fenomena alam yang tidak dijaga dengan baik oleh manusia, dan menjadi perhatian sangat penting dikondisi saat ini karena lingkungan merupakan tempat keberlangsungan hidup (manusia dan alam).

Menjaga lingkungan sama halnya dengan menjamin keberlangsungan hidup manusia dan alam, sebaliknya merusak lingkungan apapun bentuknya merupakan ancaman yang serius bagi keberlangsungan hidup alam dan segala isinya, termasuk manusia. Pada kenyataanya, masih banyak masyarakat yang belum menyadari dan mereka sering

memperlakukan alam dengan semena-mena. Sebagian masyarakat tersebut sering mengabaikan akibat buruk dari berbagai tindakan yang mereka lakukan tanpa menyadari bahwa apa yang mereka lakukan akan berdampak pada kerusakan lingkungan.<sup>1</sup>

Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya memerlukan sumberdaya alam, yang berupa tanah, air dan udara dan sumberdaya alam lain yang termasuk ke dalam sumberdaya alam yang terbarukan maupun yang tak terbarukan. Namun demikian harus disadari bahwa sumberdaya alam yang kita perlukan mempunyai keterbatasan di dalam banyak hal, yaitu keterbatasan tentang ketersediaan menurut kuantitas dan kualitasnya. Sumberdaya alam tertentu juga mempunyai keterbatasan menurut ruang dan waktu. Oleh sebab itu diperlukan pengelolaan sumberdaya alam yang baik dan bijaksana. Antara lingkungan dan manusia saling mempunyai kaitan yang erat. Ada kalanya manusia sangat ditentukan oleh keadaan lingkungan disekitarnya, sehingga aktivitasnya banyak ditentukan oleh keadaan lingkungan disekitarnya.<sup>2</sup>

Menurut Fachruddin M Mangunjaya bahwa terdapat tiga tantangan utama yang dihadapi oleh umat manusia dalam mengatasi krisis lingkungan pada abad 21 yaitu (1) terjadinya peningkatan populasi, (2) degradasi dan

---

<sup>1</sup> Ali Muhtarom. *“Pembinaan Kesadaran Lingkungan Hidup di Pondok Pesantren: Studi kasus pondok Pesantren Al Mansur Darunnajah 3 Kabupaten Serang”*, 2014, hlm 227.

<sup>2</sup>Risno mina, *“desentralisasi perlindungan dan pengelolaan Lingkungan hidup sebagai alternatif*

hilangnya sumberdaya, dan (3) perubahan iklim.<sup>3</sup> Isu lingkungan merupakan bagian dari krisis global yang sangat serius yang dialami oleh umat manusia sekarang ini. Krisis ini tidak hanya menyangkut masalah lingkungan saja tetapi juga menyangkut berbagai masalah yang semakin kompleks dan multidimensional yang menyentuh setiap aspek kehidupan, kesehatan dan mata pencaharian, kualitas lingkungan dan hubungan sosial, ekonomi, teknologi serta politik. Negara-negara dunia termasuk Indonesia telah menyadari efek dari krisis lingkungan ini akan mengakibatkan ketegangan antar bangsa (seperti kasus kebakaran hutan Kalimantan yang terjadi pada tanggal 13 September 2019 yang mengganggu negara tetangga seperti Malaysia, Brunai Darusalam dan Singapura) serta permasalahan perebutan sumberdaya, bahan mentah dan daerah teritori yang amat penting bagi kehidupan.

Disamping problem tersebut fenomena perubahan iklim juga dipengaruhi oleh “pemanasan global” yang mengakibatkan meningkatnya suhu global dan diperkirakan akan menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan lain seperti naiknya permukaan air laut, meningkatnya intensitas fenomena cuaca yang ekstrem, serta perubahan jumlah dan pola presipitasi. Disamping itu, akibat lain dari pemanasan global adalah terpengaruhnya

---

*menyelesaikan Permasalahan lingkungan hidup”* hlm, 151.

<sup>3</sup> Fachruddin M Mangunjaya,., *Islam and Natural Resource Management*. Durrell Institute of Conservation and Ecology (DICE), University of Kent, Canterbury, Kent CT2 7NZ, United

hasil pertanian, hilangnya gletser, dan punahnya berbagai jenis hewan.

Dari berbagai fenomena degradasi lingkungan yang terjadi baik skala nasional maupun global tidak murni terjadi karena faktor alam semata, tetapi juga akibat pendekatan tata hubungan yang tidak harmonis atau tidak sehat (keserakahan dan tindakan eksplotatif) antara manusia dan alam, situasi inilah yang lebih dikenal dengan istilah krisis lingkungan hidup yang sekarang menjadi isu global. Oleh karena itu, perlu kiranya dikembangkan sikap menghargai, menghormati dan menyayangi lingkungan sehingga keberlanjutannya tetap terjaga dan berkesinambungan, konsep ini dikenal dengan istilah kearifan ekologi. Menurut Hamzah Tauleka, bahwa kearifan ekologi merupakan bentuk hubungan dimana manusia harus belajar melihat alam sebagai kawan kita. Kawan senasib sepenanggungan, karena pada dunia yang padat nanti ketergantungan manusia terhadap alam akan bertambah. Seperti juga peningkatan dan pemeliharaan alam akan lebih tergantung pada pemeliharaan aktif oleh manusia. Keserasian dengan alam dengan manusia, diperlukan untuk menghadapi masa depan, bukan persoalan pengetahuan dan konsepsi intelektual semata-mata. Ia meliputi perasaan rasa, yaitu induk penglihatan dan pemikiran kita. Ia tidak lepas dari kemampuan intuitif, ekspresif, dan estetik manusia serta kemampuannya berkomunikasi secara non verbal. Berbagai upaya telah

ditempuh untuk menanggulangi kerusakan lingkungan yang terjadi.

Keberadaan sumberdaya alam, air, tanah dan sumberdaya yang lain menentukan aktivitas manusia sehari-hari. Manusia tidak akan dapat hidup tanpa udara dan air, sebaliknya ada pula aktivitas manusia yang sangat mempengaruhi keberadaan sumberdaya alam dan lingkungan disekitarnya. Kerusakan sumberdaya alam banyak ditentukan oleh aktivitas manusia. Banyak contoh kasus pencemaran dan kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas manusia seperti pencemaran udara, pencemaran air, pencemaran tanah serta kerusakan hutan yang kesemuanya tidak terlepas dari aktivitas manusia, yang pada akhirnya akan merugikan manusia itu sendiri.

Kondisi lingkungan di Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami perubahan yang signifikan, mulai dari banyak pembangunan seperti gedung hotel-hotel dan lainnya, pembangunan tersebut berbeda dengan filosofi budaya dan kearifan jogja sendiri yaitu *Rahayuning bawana kapurba waskitaning manungsa* yaitu filosofi dasar yang mendorong upaya harmonisasi hubungan antara manusia dan lingkungan.

*Hamemayu hayuning bawono* merupakan filosofi sekaligus konsep yang banyak menghiasi wawasan kosmologi kehidupan masyarakat Jawa. Dalam filosofi *Hamemayu hayuning bawono* terkandung kewajiban *Tri*

*satya brata*. Pertama, *Rahayuning bawana kapurbawaskitaning manungsayang* artinya ‘kesejahteraan dunia bergantung pada manusia yang memiliki ketajaman rasa, yang menunjuk pada harmonisasi hubungan antar manusia dengan alam, baik dalam lingkup dunia sebagai kewajiban *hamengku bumi*, maupun lingkup yang lebih luas dalam seluruh alam semesta (*universe*) sebagai kewajiban *hamengku buwana*’. Kedua, *Darmaning manungsa mahanani rahayuning negara* yang artinya ‘tugas hidup manusia adalah menjaga keselamatan negara, sebagai kewajiban manusia selama hidup di dunia, dimana kehidupan merupakan dinamika manusia, yaitu *hamenngku negara*’. Ketiga, *Rahayuning manungsa dumadi karana kamanungsane* yang artinya ‘keselamatan manusia oleh kemanusiaan’<sup>4</sup>

*Hamemayu hayuning bawono* oleh beberapa kalangan dimunculkan karena relevan dengan upaya untuk memberi makna bahwa kehidupan sejatinya adalah memuliakan kehidupan termasuk memuliakan bumi dan alam semesta. Konsep ini selaras dengan pembangunan (*sustainable development*). Konsep *Hamemayu hayuning bawono* bisa merupakan falsafah hidup sekaligus juga sebagai tindakan hidup atau laku (pekerti). Banyak yang orang yang memandang ungkapan itu memang basis filosofi

---

<sup>4</sup> Andri Kurniawan dan Mohammad Isnaini S. *Keistimewaan Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Gadjah Mada University Press) hlm 08 2015.



kehidupan nyata yang ada dan masih mengalir dalam alam pikiran dan tingkah laku masyarakat Jawa.<sup>5</sup>

Dengan itu cara menyikapi permasalahan krisis lingkungan yang terjadi saat ini dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap komunitas lingkungan yang ada di Yogyakarta, ada banyak komunitas lingkungan yang tetapi peneliti memilih Komunitas Koalisi Pemuda Hijau Indonesia Yogyakarta (KOPHI YOGYA). Komunitas ini merupakan komunitas yang bergerak di bidang peduli lingkungan yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. KOPHI YOGYA memiliki peran sangat penting bagi lingkungan seperti fokus pada isu pengelolaan sampah, pelestarian sumber daya air dan sungai, konservasi dan keanekaragaman hayati, pendayagunaan ruang terbuka hijau dan lain sebagainya. KOPHI YOGYA sudah berdiri sejak 10 tahun lalu tepatnya tahun 2011. Dengan peran serta manfaat KOPHI itu yang memiliki banyak manfaat untuk kebaikan lingkungan ini yang membuat peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai komunitas tersebut.

Keberagamaan merupakan suatu perbedaan keyakinan yang ada pada diri seseorang dan percaya terhadap Tuhan yang ada pada diri individu dengan yang lainya. Istilah keberagamaan digunakan dalam cara yang

---

<sup>5</sup> <sup>5</sup>Andri Kurniawan dan Mohammad Isnaini S. *Keistimewaan Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta*. (Gadjah Mada University Press) hlm 09 2015.

berbeda beda dan juga bermakna beda tergantung orang yang mengartikan keberagaman tersebut. Dengan keberagaman juga kita dapat menghargai dan menghormati perbedaan yang ada setiap manusia ini. Keberagaman tidak hanya sebatas beda agama satu dengan yang lainya tetapi juga **beragam mulai dari, suku, karakter, bahasa, norma-norma, adat istiadat dan budaya**, seperti halnya Indonesia ini yang sangat beragam dan keberagaman satu sama lainya.

Oleh karena itu, peneliti memilih tema skripsi ini dengan judul : **"Nilai-Nilai Keberagaman Komunitas Koalisi Pemuda Hijau Indonesia Yogyakarta (KOPHI YOGYA) dan Implikasinya terhadap Lingkungan di Yogyakarta"**. Karena kurangnya kesadaran manusia terhadap lingkungan sehingga menyebabkan krisis lingkungan hidup, masih banyak terjadinya peningkatan populasi dan degradasi kemudian hilangnya sumber daya alam, serta perubahan iklim. Maka penelitian ini menjadi penting untuk keberlangsungan mahluk hidup dan perkembangan ilmiah.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah yang menjadi fokus permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana nilai nilai keberagaman dalam gerakan komunitas koalisi pemuda hijau indonesia jogja (KOPHIYOGYA)?

## 2. Bagaimana implikasi gerakan komunitas KOPHI bagi lingkungan?

### **C. Tujuan dan kegunaan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apa saja motivasi yang menyebabkan komunitas ini sadar lingkungan sekitar terutama lingkungan di Yogyakarta ini. Selain itu penelitian ini juga akan mendeskripsikan bagaimana sikap keagamaan yang ada pada Komunitas Koalisi Pemuda Hijau Indonesia Yogyakarta (KOPHI) dengan menggunakan teori agama dan isu isu kontemporer.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam hal kajian-kajian mengenai bidang ekologi lingkungan lebih khususnya dalam perspektif teorinya Seyyed Hossein Nasr. Penelitian ini juga dapat diharapkan menjadi referensi dan masukan bagi jurusan Studi Agama Agama di Indonesia. Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi masyarakat Indonesia baik anak muda, remaja, serta orang tua umumnya mengenai lingkungan ini.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah melakukan penelusuran dari berbagai sumber yang berkenaan dengan tema yang akan dibahas dengan menggunakan kalimat “nilai-nilai keberagamaan dan implikasi

terhadap lingkungan” peneliti menemukan beberapa penelitian yang mirip.

Diantara penelitian yang membahas tema ini adalah:

**Pertama** skripsi berjudul “Implikasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kebonagung Imogiri Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, yang ditulis oleh Linda Tisa Purwani. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini dilatar belakangi bahwa penulis tersebut ingin menciptakan nilai-nilai karakter kepada siswa siswi yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) dengan pengimplikasiannya terhadap lingkungan, dengan menciptakan peduli terhadap lingkungan, mencintai lingkungan, menjaga lingkungan dan sebagainya hanya saja dalam konteks Sekolah atau Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) tersebut.<sup>6</sup>

**Kedua**, selain penelitian itu ada juga skripsi yang berjudul “Implikasi Nilai-Nilai Pendidikan Berwawasan Lingkungan dalam Al-Quran terhadap Pendidikan Islam. Yang ditulis oleh Shofi’i Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006. Skripsi ini menjelaskan tentang mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis nilai-nilai pendidikan berwawasan lingkungan yang terkandung dalam Al-Qur'an serta mengetahui implikasi-implikasinya terhadap pendidikan Islam. Hasi

---

<sup>6</sup> Purwani Tiasa Linda, Implikasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kebonagung Imogiri Bantul, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**Ketiga**, selain itu ada juga penelitian yang berjudul “Implikasi Penerapan Fikih Lingkungan Terhadap Perilaku Sadar Lingkungan Santri Di Pondok Pesantren Lintang Songo Pagergunung Sitimulyo Piyungan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.” yang ditulis oleh Parsad Amalia Ulhusna Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Latar belakang penelitian ini adalah maraknya kerusakan lingkungan dan maraknya bencana yang menyebabkan lingkungan terganggu, oleh karena itu Pondok Pesantren Lintang Songo menerapkan fikih lingkungan, yang mengkaji perbuatan manusia dari dalil-dalil syar’i yang terintegrasi dalam lingkungan hidup sehingga dapat dijadikan solusi. Pada umumnya santri identik dengan berbagai persoalan lingkungan, kesehatan dan kebersihan. Namun kenyataan tersebut berbeda dengan kondisi di Pesantren Lintang Songo. Karena di pesantren tersebut diterapkan kegiatan fikih lingkungan yang terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari di pesantren.<sup>7</sup>

**Keempat**, terdapat juga sebuah Jurnal dengan Judul “Pengembangan Model Tentang Nilai-Nilai Keberagamaan dalam Membina Kepribadian Sehat” yang ditulis oleh Dewi Sadiyah Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Jurnal ini menjelaskan mengenai kepribadian sehat siswa yang diharapkan sekolah, adalah agar

---

<sup>7</sup> Husna Amalia Parsad Implikasi Penerapan Fikih Lingkungan Terhadap Perilaku Sadar Lingkungan Santri Di Pondok Pesantren Lintang Songo Pagergunung Sitimulyo Piyungan Bantul, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.

semua siswa mempunyai tujuan hidup yang islami sebagai pedoman hidup di dunia dan bekal hidup sesudah mati di akhirat, berakhlak yang terpuji, beriman dan bertakwa kepada Allah, berbakti kepada kedua orang tua, sopan dalam berbicara, santun dalam bertindak, menghargai teman sebaya dan sayang kepada yang lebih muda. Al-Quran diturunkan kepada manusia sebagai makhluk yang memerlukan komunikasi.

Dari ke empat tinjauan pustaka diatas sangat berbeda dengan judul skripsi peneliti, judul skripsi nya yaitu “Nilai-Nilai Keberagamaan Komunitas Koalisi Pemuda Hijau Indonesia Yogyakarta (KOPHI YOGYA) dan Implikasinya terhadap Lingkungan di Yogyakarta.” Skripsi ini akan membahas mengenai nilai-nilai yang ada pada komunitas peduli lingkungan tersebut dan menjelaskan mengenai lingkungan di Yogyakarta ini, yang mana kesadaran terhadap peduli lingkungan masih kurang dan kurang pedulinya terhadap lingkungan sekitar yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan itu skripsi ini diangkat untuk membahas permasalahan lingkungan tersebut.

#### **E. Kerangka Teori**

Dalam mengkaji “Nilai-Nilai Keberagamaan Komunitas Koalisi Pemuda Hijau Indonesia Yogyakarta (KOPHI YOGYA) dan Implikasinya terhadap Lingkungan di Yogyakarta”. penelitian ini akan menggunakan salah satu



teori yaitu teorinya Seyyed Hossein Nasr tentang Islam dan krisis lingkungan.

Untuk mengatasi akibat yang ditimbulkan oleh krisis lingkungan, sebagaimana disebut di atas, Nasr mambagikan dua konsep cara yang harus dicermati dan dilaksanakan oleh dunia Islam, yaitu: konsep pertama adalah perumusan kembali nilai-nilai kearifan perennial Islam mengenai tatanan alam seperti konsep tentang alam, hubungan alam dengan manusia, telaah kritis terhadap ilmu pengetahuan modern, dan signifikansi ilmu pengetahuan Islam tradisional tidak hanya di lihat sebagai bagian dari pengetahuan Barat, tetapi merupakan bagian integral tradisi intelektual Islam. Konsep yang kedua adalah memperluas kesadaran akan ajaran syari'ah mengenai perlakuan etis terhadap lingkungan alam dan memperluas bidang aplikasinya sesuai dengan prinsip syari'ah itu sendiri, seperti perintah-perintah syari'ah tentang pemeliharaan dan pelestarian alam, serta menumbuhkan perasaan dan sikap bersahabat dengan makhluk-makhluk ciptaan Allah lainnya, seperti binatang dan tumbuh-tumbuhan. Artinya membuat undang-undang lingkungan, sebagaimana yang terjadi di negara-negara Barat saat ini. Untuk melakukan penegakan hukum tersebut tidak akan terjadi tanpa penekanan terhadap ajaran-ajaran hukum Ilahi.<sup>8</sup>

Dari kedua konsep tersebut, maka jelas terlihat perlunya untuk



mempformulasi kembali dimensi kosmologik, yaitu pandangan terhadap tatanan alam semesta. Dalam Islam, demikian Nasr, konsep tentang alam bersumber dari al-Qur'an. Menurut al- Qur'an, alam semesta adalah wujud atau eksistensi Tuhan dalam kehidupan ini, atau alam sebagai perwujudan dari Tuhan.<sup>9</sup>

## **F. Metodologi Penelitian**

Metode Penelitian merupakan cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, serta menganalisa fakta yang ada di tempat penelitian dengan cara menggunakan ukuran-ukuran ilmiah untuk mendapatkan kebenaran objektif tersebut.

### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data-datanya secara deskriptif dan mengkolaborasikan penelitian menggunakan buku-buku dan jurnal sebagai sumber datanya serta penelitian lapangan. Dalam hal ini penelitian kualitatif digunakan untuk memahami nilai-nilai keberagaman yang ada pada komunitas lingkungan di Yogyakarta.

---

<sup>8</sup> Lihat Seyyed Hossein Nasr "Islam dan krisis lingkungan" hlm 17.

<sup>9</sup> Seyeed Hossein Nasr, *Science and civilication in islam* (New york : new American library, 1970) , hlm 92-93.

## **2. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, serta karya Seyyed Hossein Nasr dan pendapat dari orang lain ataupun kelompok.

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, jurnal, dokumen, artikel dan lain sebagainya.

## **3. Jenis Data**

Jenis data ini menggunakan jenis data kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data, gambar, dan wawancara.

## **4. Teknik pengumpulan data**

### **a. Observasi**

Observasi dapat dikatakan sebagai aktivitas pengamatan terhadap sebuah objek secara langsung ke lokasi yang dilakukan secara detail agar dapat menemukan informasi mengenai objek tertentu. Beberapa hal yang perlu dilakukan observasi:

1. Aktivitas selama acara komunitas peduli lingkungan itu, mulai dari edukasi mengenai kebersihan bersih-bersih

sampah, dan lain sebagainya.

2. Respon masyarakat saat melakukan acara tersebut bagaimana tanggapan dari masyarakat sekitar mengenai komunitas peduli lingkungan ini.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk kegiatan tanya jawab antara kedua belah pihak secara langsung untuk dapat memperoleh informasi dari sumber nya. Dan dalam kegiatan wawancara, pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee* atau disebut sebagai responden.

Bentuk-bentuk wawancara itu banyak seperti wawancara berita dilakukan untuk mencari bahan berita, wawancara dengan pertanyaan yang disiapkan terlebih dahulu, wawancara telepon yaitu wawancara yang dilakukan lewat pesawat telepon,

wawancara pribadi dan lain sebagainya. Pihak pihak yang ingin di Wawancarai oleh peneliti ada dua yaitu; *Pertama* KOPHI, KOPHI merupakan Komunitas Koalisi pemuda Hijau Indonesia Yogyakarta yang bergerak pada lingkungan. Karena skripsi ini penelitian lapangan yang langsung tertuju pada KOPHI dengan itu pihak yang akan di wawancarai nya yaitu KOPHI. *Kedua*, anggota KOPHI karena skripsi ini membutuhkan informasi mengenai penerapan lingkungan di Yogyakarta, dengan itu pihak

yang akan diwawancarai nya anggota KOPHI.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen, salah satu caranya yaitu dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber sumber informasi. Sumber-sumber dokumen dapat berupa tulisan, gambar, catatan, buku, dokumen atau arsip arsip yang dimiliki oleh Komunitas Koalisi Pemuda Hijau Indonesia Yogyakarta (KOPHI YOGYA).

## 5. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini mengacu pada buku *Pedoman Penelitian Proposal dan Skripsi* yang diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

## 6. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologis, yaitu dengan melihat lingkungan sekitar, kondisi sosial masyarakat yang dipadukan dengan pemikiran tokoh Seyyed Hossein Nasr yang mana berasal dari negeri Iran dengan tradisi Timur nya dan Studi beliau berpindah ke dunia Barat dimana berada di tengah-tengah masyarakat penganut modernisasi, sekularisasi dan globalisasi.

## **G. Sistematika Pembahasan.**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian, berupa pendahuluan, isi penelitian dan penutup. Tiga bagian ini diuraikan secara lebih kongkret dalam lima bab sebagaimana berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi gambaran umum tentang komunitas peduli lingkungan tersebut, yang meliputi sejarah berdirinya, profilnya, visi misi komunitasnya, kegiatannya, serta tujuan dari komunitas peduli lingkungan itu.

BAB III berisi data-data observasi dan wawancara mengenai nilai-nilai keberagamaan komunitas peduli lingkungan tersebut, yang meliputi aktivitas selama acara bersih bersih sampah, penanaman pohon, pembersihan sungai dan lain sebagainya.

BAB IV berisi pembahasan inti dari nilai-nilai keberagamaan komunitas peduli lingkungan Yogyakarta, dengan menggunakan teori Seyyed Hossein Nasr

BAB V berisi kesimpulan penelitian dan saran-saran. Kesimpulan berupa jawaban atas pokok masalah dalam penelitian, sedangkan saran-saran merupakan masukan peneliti berkenaan dengan hasil penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pada pembahasan yang telah disampaikan diatas tentang nilai-nilai keberagamaan Komunitas Koalisi Pemuda Hijau Indonesia Yogyakarta dan (KOPHI YOGYA) dan implikasinya pada lingkungan di Yogyakarta (Kampung Hijau Yogyakarta) dengan itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

Komunitas Koalisi Pemuda Hijau Indonesia Yogyakarta merupakan Komunitas yang bergerak pada isu lingkungan atau peduli lingkungan, walaupun bergerak pada isu lingkungan tetapi anggota komunitas nya sangat mempunyai nilai keberagamaan, seperti menerapkan hubungan timbal balik antara alam dan manusia, memiliki nilai nilai keadilan terhadap alam serta mempunyai nilai kesalehan terhadap kepeduliaan alam lingkungan ini. Karena pada dasarnya manusia tidak bisa hidup tanpa alam, dengan itu harus memanfaatkan alam dengan sebaik mungkin, tidak hanya diambil manfaatnya tetapi juga harus dirawat dan dijaga dengan baik, terkadang manusia lupa akan itu semua karena telah memanfaatkan alam begitu saja dan alam akan marah murka terhadap manusia disitulah manusia akan sadar. menghargai perbedaan itu tidak hanya sesama manusia tetapi menghargai dengan alam juga sangat diperlukan.

Krisis lingkungan yang terjadi saat ini sebenarnya bersumber pada kesalahan fundamentalis-filosofis dalam pemahaman atau cara pandang manusia terhadap dirinya, alam, dan tempat manusia dalam keseluruhan ekosistem. Krisis lingkungan juga sama hal nya dengan kearifan ekologi yang merupakan bentuk hubungan dimana manusia harus belajar melihat alam sebagai kawan kita, dan keberagaman menyadarkan kesadaran beragama, karena akan merefleksikan dalam pribadi orang yang beriman dan bertaqwa dengan wujud kepatuhan terhadap Tuhan yang dilandasi oleh keyakinan dalam diri seseorang mengenai pentingnya seperangkat nilai yang dianut, Yaitu Nilai keadilan, nilai keshalehan, dan nilai transenden.

Penerapan implikasinya di Yogyakarta tersebut dapat diwujudkan dengan aspek aspek nyata yang ada yogyakarta ini seperti, krisis Air di Gunung Kidul, di kawasan pesisir terjadi konflik pemanfaatan lahan, pemukiman pinggir sungai yang kumuh, penambangan dan pembangunan di kawasan geologi dan lain sebagainya. Hal itu semua merupakan aspek nyata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kita sebagai mahluk hidup yang diberi kemampuan untuk berfikir maka sebaiknya dapat membantu permasalahan alam tersebut dengan baik dan bijak, khususnya di Yogyakarta ini ada cukup banyak komunitas peduli lingkungan yang salah satu nya KOPHI Yogya tersebut. Dengan membantu menyelesaikan



permasalahan alam itu kita bisa sadar bahwa alam telah banyak memberikan manfaat untuk manusia, segala kebutuhan manusia telah diberi oleh alam, hal ini juga dapat mereflesikan pikiran manusia untuk bisa peduli dan cinta terhadap alam. Itulah makna Keberagamaan sebenarnya yang memiliki Nilai keadilan Nilai Transenden, dan Nilai kesalehan terhadap manusia maupun alam.

## **B. SARAN**

Penulis menyadari dengan penuh rasa tanggung jawab bahwa apa yang ditulis dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena fokus penelitian ini pada Nilai keberagamaan nya pada suatu komunitas peduli lingkungan. Dengan itu, penulis harap karya ini dapat ditindaklanjuti oleh siapapun, serta masih bisa dikembangkan dan juga bisa mengkritisi pada penelitian ini.

Penulis menyarankan bagi pemerintah Daerah istimewa yogyakarta, khususnya dinas lingkungan hidup dan yang lainya agar dapat terus meningkatkan lagi kebersihannya didaerah perkotaan maupun pedesaan, memperbanyak lahan terbuka hijau, serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungannya. Karena dengan hal tersebut dapat diharapkan kepedulian masyarakat mengenai lingkungan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandy, Sulpi. *Penanaman Nilai- Nilai Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik*. Atthulab, volume: II no.2, 2017/1438.
- Aibak, Kutbuddin, “*Fiqih Tradisi Menyibak Keragaman Dalam Keberagamaan*”. Kalimedia, 2015.
- Amat, Zuhri. *Tasawuf Ekologi (Tasawuf Sebagai Solusi dalam Menanggulangi Krisis Lingkungan)*. Jurusan Ushuluddin STAIN Pekalongan.
- Butt, Nasim. “*Sains dan Masyarakat Islam*”. Alih Bahasa: Masdar Hilmy. Bandung : Pustaka Hidayat, 1996.
- Fua la, Jumarddin. “*Aktualisasi Pendidikan Islam Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Menuju Kesalehan Ekologis*”. Jurnal Al Ta’dib . vol.7 no.1, 2014.
- Here Visita, Sonia & Priyanto Heru Pius. “*Subjective Well-being Pada Remaja Ditinjau Dari Kesadaran Lingkungan*”. Psikodimensia Vol. 13 No.1 2014,10-21.
- Junaedi, Shellyana M.F. “*Pengaruh Kesadaran Lingkungan Pada Niat Beli Produk Hijau: Studi Perilaku Konsumen Berwawasan Lingkungan*”. Benefit. Vol 9 no.2, Desember 2005.
- Kurniawan, Andi. dan Sadali M.isnaini. “*Keistimewaan Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta*”. Gadjah Mada University Press, 2015.
- Maftukhin. “ *Teologi Lingkungan Perspektif Seyyed Hossein Nasr*”. IAIN Tuluanggung.
- Maulana, Ismail. “*Pendidikan Lingkungan Prespektif Al Qur’an dan Aktualisasinya Dalam Pendidikan Islam*”. Skripsi Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Mukti, Argo Rido. “*Pengelolaan Lingkungan Hidup Kampung Hijau Gambiran Umbulharjo Yogyakarta Dalam Perspektif STAKEHOLDER COLLABORATIVE GOVERNANCE*”. Skripsi Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta , 2018.
- Muttaqin, Ahmad. “*Pola Keberagamaan Masyarakat Marginal*”. Komunika, vol.8, no. 2, 2014.
- Nasr, Seyyed Hossein. “*Intelegensi & Spritualitas Agama-Agama*” Jakarta : Inisiasi 2004.

- Nasr, Seyyed Hossein. *“Antara Tuhan, Manusia dan Alam, Alih Bahasa”*: Ali Noor Zaman, Yogyakarta: IRCiSoD. 2003.
- Nasr, Seyyed Hossein. & Sardar, Ziauddin. *“Islam dan Krisis Lingkungan Hidup”*. Conference Paper 2008.
- Risaldi. *“Pengaruh Seyyed Hossein Nasr Terhadap perkembangan Pemikiran Islam Di Indonesia”*. Skripsi Jurusan Filsafat Agama UIN Aaluddin Makassar 2018.
- Sadiah, Dewi. *“Pengembangan Model Pendidikan Nilai-Nilai Keberagamaan Dalam Membina Kepribadian Sehat”*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SGD Bandung.
- Sari, Novita & Mulasari, Asti Surahman. *“Pengetahuan Sikap Dan Pemikiran Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Bener Kecamatan Tegal Rejo Yogyakarta”*. Jurnal Medika Respati. vol. 12 Nomor 2, 2017.
- Yusuf Adam, Ibnu. *“Krisis Lingkungan Di Indonesia (Sebuah Kajian Ecosophy Dalam Pandangan Seyyed Houseein Nasr)”*. Skripsi Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Zainiyati Salamah, Husniyatus. *“Pendidikan Multikultural Upaya membangun Keberagaman Inklusif Di Sekolah”* Islamica, Vol.1 No.2, 2007.
- Zuhdi Cholil, Achmad. *“Krisis Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Al Quran”*. Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA